



News Title : Aset Kripto Jadi Salah Satu Strategi Pengembangan Ekonomi Digital RI, Ini Penjelasannya

Media Name : viva.co.id

Journalist : Raden Jihad Akbar

Publish Date : 04 May 2024

Tonality : Positive

News Page : 1

News Value : 3,000,000

Resources : Oscar Darmawan (Chief Executive Officer (CEO) Indodax), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Berjangka Komoditi Bappebti)

Ads Value : 1,000,000

Section/Rubrication : Bisnis

Topic : Aset Kripto

Aset Kripto Jadi Salah Satu Strategi Pengembangan Ekonomi Digital RI, Ini Penjelasannya



04 Mei 2024, 10:02 WIB
Raden Jihad Akbar

Bogor - Keberadaan teknologi **blockchain** telah mengubah infrastruktur industri secara **global**, terutama di tengah ketidakstabilan **ekonomi** yang sedang berjangkit. Inovasi ini diyakini dapat menjadi pondasi ekonomi baru di era **digital** saat ini.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi **Bappebti**, Tirta Karma Senjaya mengatakan, pembatasan yang diterapkan selama pandemi mendorong masyarakat untuk beralih dan mengadopsi teknologi digital dalam melakukan aktivitas sehari-hari mereka. Hal ini juga telah menjadi momentum penting dalam mendorong percepatan era digitalisasi.

Dia menambahkan, selama masa pandemi COVID-19 terjadi peningkatan signifikan dalam pemerintahan teknologi digital. Capainya terlihat dari fakta bahwa dari 278,7 juta penduduk Indonesia, sekitar 66,5 persen telah menggunakan internet.

Tirta juga mengatakan, menurut data dari Google, ekonomi digital Indonesia diperkirakan akan mencapai US\$10 miliar pada tahun 2025. Nilai tersebut mengindikasikan negara terdapat di kawasan Asia Tenggara.

"Jika dari itu, pemerintah menjadikan perdagangan **aset kripto** sebagai salah satu strategi kunci untuk mempercepat, menciptakan, dan mendorong upaya pengembangan ekonomi digital Indonesia pada tahun 2030," ujar Tirta.

Chief Executive Officer Indodax Oscar Darmawan mengatakan, teknologi blockchain memiliki potensi untuk mengubah paradigma dalam berbagai industri. Dengan, memunculkan transparansi, keamanan, dan efisiensi yang belum pernah terjadi sebelumnya.

"Dengan mengadopsi teknologi blockchain, industri akan menjadi lebih terintegrasi, memungkinkan manusia melakukan tugasnya dengan lebih mudah, cepat, dan transparan. Teknologi ini juga memiliki keunggulan dalam desentralisasi, sehingga lebih tahan terhadap serangan siber. Misalnya, jika satu server blockchain terkena serangan, sistem dapat beralih ke server lainnya," ujar Oscar.

Salah satu contoh produk yang memanfaatkan teknologi blockchain adalah Bitcoin dan Ethereum. Bitcoin merupakan mata uang kripto yang paling sederhana. Bitcoin juga sering disebut sebagai emas digital karena harganya ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Oleh karena itu, Bitcoin dianggap sebagai safe haven aset di tengah ketidakstabilan ekonomi global saat ini.

Sementara Ethereum, awalnya tidak diciptakan sebagai mata uang, namun sebagai sistem operasi untuk aplikasi terdesentralisasi. Sebagai contoh, jika platform media sosial dipraktikkan dengan teknologi blockchain, platform media sosial bisa memberikan hak kepemilikan langsung kepada pengguna atas konten yang mereka hasilkan, "jelasnya.

Bitcoin dan Ethereum kini juga sudah diakui sebagai komoditas global dengan diluncurkannya ETF Bitcoin dan Ethereum Spot di Amerika Serikat dan Hong Kong.

"Peluncuran dan pembentukan ETF memerlukan proses yang rumit serta persetujuan yang ketat dari otoritas yang berwenang. Sebelum suatu negara meluncurkan ETF, mereka harus yakin bahwa aset tersebut aman dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Keberadaan ETF Bitcoin dan Ethereum Spot di Amerika Serikat dan Hong Kong menunjukkan bahwa aset kripto sudah dianggap sebagai investasi yang aman dan terpercaya," ungkapnya.

"Kami berharap negara-negara lain akan segera mengikuti jejak ini dengan meluncurkan ETF-ETF baru untuk memperluas aksesibilitas kepada aset kripto bagi masyarakat global," tambahnya.

Sementara itu, Rektor IBI Kesatuan, Profesor Bambang Pamungkas, menyatakan bahwa perkembangan teknologi blockchain dan aset kripto telah membawa inovasi disruptif di industri. Tidak hanya itu, teknologi blockchain dan aset kripto juga diakui memiliki potensi besar sebagai aset berharga di masa depan.

"Meskipun terdapat banyak aspek positif dari teknologi blockchain dan aset kripto, tetap penting untuk menjaga kewaspadaan. Dalam berinvestasi di bidang ini, diperlukan pemahaman yang mendalam dan strategi yang matang," singkatnya.